

Pengaruh *Research and Development*, Afiliasi Bisnis, dan Ekspor terhadap Kinerja Perusahaan

Dea Siti Cahyani, Azib, Lufthia Sevriana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

deasiticaayani97@gmail.com, azib_asroi@yahoo.co.id, lufthiasevrina@gmail.com

Abstract—This research examines The Influence of the influence of Research and Development , Business Affiliation , and Exports of the performance of company to companies that enrolled in the Bursa Efek Indonesia in 2015-2018 periode. The sample analysis technique done by using purposive sampling method and obtained 10 manufacturing companies who enrolled in a period of 2015-2018. Bursa Efek Indonesia Types of data being used is secondary data and use quantitative methods of financial reports and annual report. Company Analysis tools used researchers is linear regression analysis with the help of multiple spss 21 program. The result of this research that using multiple linear regression shows that Research and Development , and Business Affiliation in also had an impact significantly correlates with the company performance .In contrast to the Export of who do not have an influence upon the company performance. Simultaneously Research and Development , Business Affiliation , and Exports significant against the company performance with the R square of 0,437. This means that the independent variable able to explain the dependent variable of 43,7 % and 56,3 % influenced other variables.

Keywords—*Research and Development , Business Affiliation, Exports, Performance Company*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Research And Development, Afiliasi Bisnis, dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik penelitian yang digunakan yaitu dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder serta menggunakan metode kuantitatif berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Alat analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Research And Development, dan Afiliasi Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Berbeda dengan Ekspor yang tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja perusahaan. Secara simultan Research And Development, Afiliasi Bisnis, dan Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai R Square sebesar 0,437. Hal tersebut berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 43,7% dan 56,3% dipengaruhi variabel lain

Kata kunci—*Research And Development, Afiliasi Bisnis, Ekspor, Kinerja Perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin meningkat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan ekonomi dunia yang semakin terbuka, perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Ketika perkembangan ekonomi telah membuat perekonomian dunia semakin terbuka, globalisasi pasar dan persaingan menciptakan suatu perubahan yang sangat besar terhadap kegiatan bisnis. Implikasi dari hal tersebut maka perusahaan harus mampu merumuskan strategi agar dapat bertahan dalam situasi pasar bebas [1].

Menyikapi persaingan bisnis yang semakin meningkat perusahaan harus memiliki tujuan yang harus dicapai agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, tujuan normatif suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015). Apabila kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Aktivitas perusahaan yang memiliki peran untuk menghasilkan sebuah inovasi adalah intensitas *Research and Development* (R & D). Tujuan R&D adalah untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan [2]. *Research and Development* digunakan untuk menciptakan suatu produk baru dan mengembangkan produk yang sudah ada agar bias menarik para konsumen sehingga adanya peningkatan jumlah konsumen. Konsumen akan menjadi loyal terhadap perusahaan dan akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan penjualan.

Banyak perusahaan manufaktur di Indonesia yang belum menggunakan R&D karena perusahaan harus membutuhkan dana yang besar untuk melakukan R&D. meskipun membutuhkan dana yang besar *Research and Development* penting dalam perusahaan karena R&D memiliki hubungan erat dengan laba. Dimana tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan laba dalam jangka

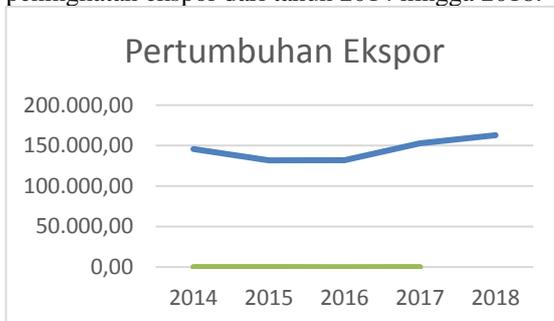
panjang maka perlu perencanaan *Research and Development* dalam strategi atau upaya perusahaan.

Investasi institusional asing mempunyai banyak dampak positif yang lebih pada perusahaan India yang berafiliasi bisnis daripada tidak melakukan, terhadap kinerja perusahaan [3]. Afiliasi bisnis di Inggris secara signifikan meningkatkan potensi pertumbuhan sebagai proksi dari kinerja perusahaan pada perusahaan kecil, mikro, kecil dan menengah. Sebaliknya perusahaan besar memperoleh efek negatif dari setiap afiliasi bisnis [4]. Perusahaan besar pada umumnya memiliki potensi yang lebih baik untuk tumbuh sebagai perusahaan independen daripada sebagai anggota afiliasi bisnis.

Perusahaan-perusahaan yang melakukan afiliasi bisnis menghasilkan proses ekspansi perusahaan, dimana perusahaan mulai memasuki cakupan pasar baru yang lebih luas di luar negara tempat perusahaan beroperasi dengan cara melakukan penjualan luar negeri. Tingkat penjualan luar negeri yang tinggi menunjukkan bahwa cakupan pasar yang dilayani oleh perusahaan semakin luas. Hal tersebut dapat meningkatkan volume penjualan dan laba perusahaan. Penjualan luar negeri dapat mendorong perusahaan untuk memperoleh kinerja yang tinggi.

Kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan perusahaan berdampak pada peningkatan penjualan asing. Perusahaan dapat memperluas basis konsumen dan meningkatkan volume penjualan. Jika volume penjualan dapat ditingkatkan, suatu perusahaan dapat berpotensi memperluas kapasitas produksi yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan nilai perusahaan.

Pertumbuhan ekspor dunia juga memberikan dampak terhadap ekspor Indonesia yang mengalami peningkatan. Trend ekspor Indonesia cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2014 hingga tahun 2018, walaupun pada tahun 2015 sempat mengalami penurunan. Berikut data peningkatan ekspor dari tahun 2014 hingga 2018:



Sumber: Data peningkatan ekspor dari tahun 2014 – 2018

Data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menunjukkan bahwa tahun 2014 nilai ekspor di Indonesia sebesar 145.961,20 juta US \$ mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 131.791,90 juta US \$. Nilai ekspor tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 132.080,80 juta US \$, kemudian terus mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 153.083,90 juta US \$ dan di tahun 2018 menjadi 162.840,90 juta US \$.

Nilai ekspor yang berfluktuasi mengidentifikasi adanya kecenderungan perusahaan yang kurang mampu bersaing di pasar internasional. Perusahaan kurang mampu berinovasi untuk mempertahankan produknya agar dapat di ekspor ke negara lain.

Mengacu padaa latar belakannng diatas, makka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dann menganalisis:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Research and Development*, afiliasi bisnis dan ekspor pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *Research and Development*, afiliasi bisnis dan ekspor terhadap kinerja perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018

II. LANDASAN TEORI

A. *Research and Development*

Research and Development (R&D) merupakan salah satu pengembangan sumber daya manusia yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan. R&D merupakan *Intangible asset* yang mana *asset* tak berwujud ini tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan membawa dampak positif bagi perusahaan dan juga *stakeholder*.

R&D merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengembangkan pengetahuan teknis baru yang dapat diintegrasikan dengan teknologi, proses organisasi, produk, dan layanan saat ini. R&D merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam aktivitas penelitian dan pengembangan terhadap total penjualan pada tahun sebelumnya. R&D memiliki peran penting dan menjadi salah satu indikator dalam mengukur kemajuan dari suatu perusahaan. Maka rumus R&D sebagai berikut :

$$IRND = \frac{\text{Biaya Penelitian dan Pengembangan}}{\text{Total Penjualan}}$$

B. *Afiliasi Bisnis*

Afiliasi bisnis adalah sebuah kelompok yang berisi perusahaan independen yang terikat baik secara formal maupun informal. Afiliasi bisnis berdasarkan pandangan ekonomi adalah kumpulan dari perusahaan yang independen secara formal beroperasi di pasar yang berbeda dibawah kontrol finansial dan administrasi yang sama. Dalam penelitian ini afiliasi diukur dengan menggunakan variabel dummy.

C. Ekspor

Kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan perusahaan berdampak pada peningkatan penjualan asing. Perusahaan dapat memperluas basis konsumen dan meningkatkan volume penjualan. Jika volume penjualan dapat ditingkatkan, suatu perusahaan dapat berpotensi memperluas kapasitas produksi yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan nilai perusahaan.

Banyak perusahaan mempertimbangkan aktivitas ekspor sebagai langkah pertama untuk memasuki pasar global. Ekspor merupakan langkah mudah dan cepat untuk memasuki pasar internasional karena menimbulkan tingkat risiko yang rendah. Ekspor sangat penting untuk usaha kecil dan menengah karena tidak mampu untuk membuat komitmen dan menanggung risiko investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan besar. Dalam penelitian ini, internasionalisasi diukur dengan menggunakan rasio penjualan perusahaan. Maka rumus Export sebagai berikut :

$$FSTS = \frac{\text{foreign sales}}{\text{total sales}}$$

D. Tobins'Q

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misinya. Dengan kata lain, kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Dalam mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Pengukuran Kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dengan rumus, sebagai berikut:

$$Tobin'sQ = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh *Research & Development*, Afiliasi Bisnis dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan

Sebagaimana telah diijelaskan sebelumnya bahwa pengujian terhadap hipotesis Pengaruh *Research & Development*, Afiliasi Bisnis dan Ekspor Terhadap Kinerja merupakan pengujian secara empiris untuk hipotesis menggunakan model_persamaan.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Berikut adalah hasil pengujian model persamaan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

TABEL 1. UJI REGRESI LINIER BERGANDA Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.522 | .394 | | 3.859 | .000 |
| RnD | -156.074 | 52.726 | -.389 | -2.960 | .005 |
| AFILIASI | 1.389 | .406 | .449 | 3.420 | .002 |
| EKSPOR | -1.361 | .958 | -.181 | -1.421 | .164 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$TOBINSQ = (1.522) + (-156.074) R\&D + (1.389) Afiliasi + (-1.361) Ekspor + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan (Tobins'q) tahun 2015-2018 pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.522. Kemudian besarnya dari tiap variabel independent dapat dijelaskan bahwa:

1. *Research and Development* memiliki koefisien regresi -156.074 menyatakan bahwa setiap peningkatan R&D sebesar (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan kinerja perusahaan (Tobins'Q) sebesar -156.074 namun sebaliknya jika mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja perusahaan (Tobinsq) diprediksi mengalami peningkatan sebesar -156.074.
2. Afiliasi memiliki koefisien regresi 1.389 menyatakan bahwa setiap peningkatan Afiliasi sebesar (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobins'Q) sebesar 1.389 namun sebaliknya jika mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja perusahaan (Tobinsq) diprediksi mengalami peningkatan sebesar 1.389.
3. Ekspor memiliki koefisien regresi -1.361 menyatakan bahwa setiap peningkatan Ekspor sebesar (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variable lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan (Tobins'Q) sebesar -1.361 namun sebaliknya jika mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien

variabel lain tetap atau tidak berubah) maka kinerja perusahaan (Tobinsq) diprediksi mengalami peningkatan sebesar 1.361.

B. Pengujian Hipotesis Uji T (parsial)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji Pengaruh *Research & Development*, Afiliasi Bisnis dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan.

Berikut adalah hasil pengujian model persamaan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

TABEL 2. Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 1.522 | .394 | | 3.859 | .000 |
| RnD | -156.074 | 52.726 | -.389 | -2.960 | .005 |
| 1 AFILIASI | 1.389 | .406 | .449 | 3.420 | .002 |
| EKSPOR | -1.361 | .958 | -.181 | -1.421 | .164 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019

1. Dapat dilihat pada tabel 2 *Research and Development* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -2.960 dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi sebesar 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($40-4-1= 35$), maka diperoleh t Tabel sebesar 1.689. karena t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t Tabel yaitu $-2.960 < 1.689$ maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan negatif antara *Research and Development* terhadap Kinerja Perusahaan (Tobins'Q).
2. Dapat dilihat pada tabel 2 Afiliasi (X2) t hitung memiliki nilai sebesar 3.420 dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi sebesar 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($40-4-1= 35$), maka diperoleh t Tabel sebesar 3.420. Karena t hitung bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $3.420 > 1.689$ maka hal tersebut menunjukkan ada pengaruh antara variabel Afiliasi terhadap Kinerja Perusahaan (Tobins'Q).
3. Dapat dilihat pada table 2 Ekspor (X3) t hitung memiliki nilai sebesar -1.421 Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($40-4-1= 35$), maka diperoleh t Table sebesar -1.421. Karena nilai t hitung bernilai negatif

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t Tabel yaitu $-1.421 < 1.689$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel ekspor terhadap Kinerja perusahaan (Tobin's Q).

C. Pengujian Hipotesis Uji f (simultan):

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model regresi secara simultan atau bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh *Research and Development*, Afiliasi dan Ekspor terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q). Berikut adalah hasil pengujian uji f (simultan) :

TABEL 3. Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 26.714 | 3 | 8.905 | 9.296 | .000 ^b |
| Residual | 34.486 | 36 | .958 | | |
| Total | 61.200 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), EKSPOR, AFILIASI, RnD

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 9.296 dan f tabel di dapat ($df = n-k-1$, maka $df = 40-4-1=35$) dengan penyebut $k = 4$, maka f tabel di dapat sebesar 2,641. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ($9.296 > 2,641$). Sedangkan ketentuan signifikasinya adalah 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.11 nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05.

TABEL 4 KOEFISIEN DETERMINASI

Sumber: Hasil Output SPSS 21, 2019

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .661 ^a | .437 | .390 | .9787455 | 1.919 |

a. Predictors: (Constant), EKSPOR, AFILIASI, RnD

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,437. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 43,7%, kontribusi atau pengaruh variable *Research and Development* (X1) Afiliasi (X2) Export (X3) terhadap

Kinerja Perusahaan Perusahaan (Y) artinya adalah pengaruh variabel-variabel *Research and Development* (X1) Afiliasi (X2) dan Export (X3) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 43,7%, sedangkan sisanya 56,3.% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

IV. KESIMPULAN

Pengaruh *Research and Development* terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial yaitu memiliki nilai signifikan negatif, hal ini dikarenakan untuk melakukan *Research and Development* diperlukan dana yang besar.

Pengaruh Afiliasi Bisnis terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial yaitu berpengaruh signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018

Pengaruh Ekspor terhadap Kinerja Perusahaan secara parsial yaitu tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini dikarenakan penjualan ekspor perusahaan pada tahun penelitian mengalami kendala pada kondisi ekonomi dan politik di negara-negara tujuan ekspor. Hal ini membuat perusahaan memutuskan untuk meningkatkan konsentrasi pada optimalisasi di pasar domestik.

Research and Development, Afiliasi Bisnis dan Ekpor berpengaruh secara simultan dengan Kinerja Perusahaan yang di proksikan dengan Tobins'Q yaitu berpengaruh bersama-sama secara signifikan.

- Saran

- Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan perlu memperhatikan pentingnya presentase kepemilikan institusi dan afiliasi bisnis sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

- Bagi Investor

Bagi investor, sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi saham dengan melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang dilihat dari Tobin's Q. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari empat tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja perusahaan. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bamiatzi, V., Cavusgil, S. T., Jabbour, L., & Sinkovics, R. R. (2014). Does business group affiliation help firms achieve superior performance during industrial downturns? An empirical examination. *International Business Review*.
- [2] Benner, M. J., & Tushman, M. L. (2015). 2013 Decade Award invited article reflections on the 2013 Decade Award -

- “Exploitation, Exploration, and Process Management: The Productivity Dilemma Revisited” ten years later. *Academy of Management Review*.
- [3] Borg, W., & Gall, M. (1983). Educational Research: An Introduction 4th edition Longman Inc. *New York*.
 - [4] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. In *Erlangga Jakarta*.
 - [5] CHANDLER, J. (1994). Integrated Catchment Management Planning. *Water and Environment Journal*. <https://doi.org/10.1111/j.1747->
 - [6] Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian. (2009). Educational Research: Competencies for analysis and application-9th. Ed New Jersey: Merrill-Person Education
 - [7] Gleason, K. I., & Klock, M. (2006). Intangible capital in the pharmaceutical and chemical industry. *Quarterly Review of Economics and Finance*.
 - [8] Jaffe, A. B. (1986). Technological Opportunity and Spillovers of R & D: Evidence from Firms' Patents, Profits, and Market Value. *The American Economic Review*.
 - [9] Lu, J. W., & Beamish, P. W. (2006). SME internationalization and performance: Growth vs. profitability. *Journal of International Entrepreneurship*.
 - [10] Mukhopadhyay, J., & Chakraborty, I. (2017). Foreign institutional investment, business groups and firm performance: Evidence from India. *Research in International Business and Finance*.
 - [11] Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
 - [12] Padget, Robert C. dan Jose I. Galan. 2010. “The Effect of R&D Intensity on Corporate Social Responsibility”. *Journal of Business Ethics* 93. pp:161- 177
 - [13] Richey, Rita & Nelson. 1996. Developmental Research. In Jonassen (Ed). *Hand Book of Research for Educational Communicational and Technology*. New York: McMillan Publishing Company.
 - [14] Santoso, Singgih. 2010. Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, PT Gramedia, Jakarta.
 - [15] Santyasa, I Wayan. 2009. Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
 - [16] Setiawan, Heri. Lestari, Sari. 2011. Perdagangan Internasional. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
 - [17] Singla, C., & George, R. (2013). Internationalization and performance: A contextual analysis of Indian firms. *Journal of Business Research*.
 - [18] Vithessonthi, C., & Racela, O. C. (2016). Short- and long-run effects of internationalization and R&D intensity on firm performance. *Journal of Multinational Financial Management*, 34, 28–45.
 - [19] Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. Manajemen Keuangan Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.
 - [20] <https://www.idx.com>